

ABSTRAK

Ekspor dan impor sama pentingnya dalam membangun perekonomian sebuah bangsa. Ekspor memegang peranan yang sangat penting dalam penambahan devisa negara sehingga devisa tersebut dapat digunakan untuk menambah dana pembangunan dalam pemerintahan, sedangkan impor berperan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak ada didalam negeri. Seperti negara berkembang lainnya, Indonesia juga mengandalkan utang luar negeri untuk biaya pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor pembayaran utang luar negeri terhadap cadangan devisa negara Indonesia baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang di peroleh langsung dari Badan Pusat Statistik, Statistik Kemendag, dan Bank Indonesia dalam periode pengamatan 2014-2020. Data di olah dengan menggunakan software aplikasi SPSS.

Hasil dalam penelitian ini secara simultan (Uji F), dengan hasil pengujian F hitung (9,576) > F tabel (2,72) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (ekspor, impor dan pembayaran utang luar negeri) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (cadangan devisa negara). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) Ekspor (X1) terhadap Cadangan devisa (Y), dengan hasil pengujian t hitung (1,421) < t tabel (1,66412) dan nilai signifikan 0,250 > 0.05 maka hal ini menunjukkan ekspor (X1) tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa (Y). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) impor (X2) cadangan devisa (Y), dengan hasil pengujian t hitung (-1,671) > t tabel (1,66412) dan nilai signifikan 0,264 > 0.05 maka hal ini menunjukkan impor (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa (Y). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) pembayaran utang luar negeri (X3) cadangan devisa (Y), dengan hasil pengujian t hitung (-3,648) > t tabel (1,66412) dan nilai signifikan 0,036 > 0.05 maka hal ini menunjukkan pembayaran utang luar negeri (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa (Y). Hasil analisis uji koefisien determinasi R-squared sebesar 0.905, yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel cadangan devisa negara adalah 90,5% sedangkan sisanya 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini. Dalam perspektif ekonomi Islam utang negara tidak perlu dilakukan, kecuali untuk perkara-perkara yang mendesak dan jika ditanggguhkan dikhawatirkan akan terjadi kerusakan atau kebinasaan, dalam kondisi seperti inilah negara diperbolehkan untuk berutang.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Pembayaran Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa